

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam kehidupan bermasyarakat sering kali kita dengar tentang seseorang yang beradab baik dan memiliki sifat wibawa nantinya akan berpengaruh pada diri sendiri, orang sekitarnya yang termasuk juga anak didiknya. Hal ini yang nantinya secara langsung dan tidak langsung pengaruh “wibawa” terhadap sikap kedewasaan seseorang untuk mengenal nilai-nilai atau norma-norma dan mampu menyesuaikan dirinya dengan nilai atau norma itu.¹

Kewibawaan dalam pendidikan merupakan pengakuan dan penerimaan secara sukarela terhadap pengaruh atau anjuran yang datang dari orang lain. Jadi, pengakuan dan penerimaan pengaruh atau anjuran itu adalah atas dasar keikhlasan, atas dasar kepercayaan yang penuh, bukan didasarkan rasa terpaksa serta rasa takut akan sesuatu.²

Sedangkan, dalam dunia pendidikan tidak lepas dengan komponen komponen subyektif seperti pengajar dan murid atau siswa. Oleh karena itu, untuk mentransfer ilmu, maka di butuhkan seorang yang dapat menyampaikannya secara jelas dan semaksimal mungkin agar di terima dengan baik pula. Dan salah satu usaha untuk memaksimalkannya adalah

¹ Soelaeman, *Menjadi guru* (Bandung:Diponegoro,1985),65.

² Sudharto dkk,*Pengantar Ilmu Pendidikan*(Semarang : IKIP PGRI SEMARANG PRESS,2009),86.

bagaimana seorang siswa memandang seberapa besar kewibawaan seorang guru di hadapan muridnya.

Begitu juga wali kelas, yang mana lebih mengenal dan menguasai keadaan anak didiknya, lebih diuntut untuk mempunyai sifat wibawa seperti halnya seorang guru. Dikarenakan, apabila seorang wali kelas mempunyai sikap wibawa maka akan lebih mengikat dan memudahkan dalam mengatur dalam segala hal baik yang bersifat fisik maupun non fisik seperti pengontrolan langsung aktifitas sehari-hari siswa seperti keaktifan, kerajinan, kekompakan, kedisiplinan dan lain sebagainya, maupun pengontrolan sikap dari tiap-tiap siswa meliputi kesopanan, kemandirian dan lain-lain.

Dapat dikatakan bahwa kewibawaan sebagai syarat mutlak dalam pelaksanaan pendidikan karena kewibawaan merupakan syarat yang tidak boleh di tawar lagi dan syarat yang harus ada.

Oleh karena itu, apabila pengakuan dan penerimaan anjuran-anjuran dari pendidik itu tidak berdasarkan adanya kewibawaan dalam pendidikan, maka anak menuruti anjuran-anjuran itu hanya berdasarkan rasa takut akan sesuatu, berdasarkan akan rasa terpaksa, sehingga akhirnya anak didik tidak menyadari akan makna dan pentingnya anjuran-anjuran itu, maka sulitlah baginya untuk dapat berdiri sendiri, untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam hubungannya dengan kedisiplinan anak didik atau murid, kewibawaan seorang guru atau lebih khususnya seorang wali kelas sangatlah penting. Karena, dengan adanya wali kelas yang berwibawa, maka dia akan mudah mengendalikan dan mengatur semua hal yang berhubungan dengan

situasi dan kondisi anak didik di ruang lingkup kelas terutama dalam hal kedisiplinan.

Dengan adanya asumsi seperti itulah, dalam melihat realitanya masih belum diketahui seberapa besarkah kewibawaan pada seorang guru umumnya dan khususnya wali kelas, dalam menunjang keberhasilan pendidikan khususnya hal kedisiplinan belajar siswa, dan juga bagaimana seorang wali kelas memenuhi kriteria yang dapat dikatakan berwibawa serta apa saja penyebab kewibawaan akan pudar atau hilang pandangan siswa atau peserta didik.

Oleh sebab itu, hal inilah yang mendorong kami untuk mencoba memahami, meneliti, dan menguraikannya dengan sedemikian rupa sehingga kami mengangkat judul “ Pengaruh Kewibawaan Wali Kelas Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di Madrasah Diniyah Tarbiyatunnasyiin Paculgowang Diwrek Jombang ” sebagai bagian dari tugas penelitian pada laporan Skripsi.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulisan laporan skripsi ini dan agar lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan skripsi ini, yaitu :

1. Peneliti hanya membahas kecakapan, kepribadian, sifat dan perilaku ke pada sebagian guru dan lebih berfokus pada wali kelas
2. Peneliti hanya mengakses aktivitas belajar siswa di madrasah bukan di pesantren induknya

3. Waktu akademik yang diteliti 2x 45 menit dalam seminggu
4. Mengarah pada materi belajar kitab-kitab pesantren
5. Tempat penelitian hanya berfokus pada madrasah diniyah saja .
6. Penelitian pada disiplin belajar siswa kelas I, II dan III Tsanawiyah di Madrasah Diniyah

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya:

1. Bagaimana kewibawaan wali kelas di Madrasah Diniyah Tarbiyatunnasyiin Pacul Gowang ?
2. Bagaimana keadaan disiplin belajar siswa di Madrasah Diniyah Tarbiyatunnasyiin Pacul Gowang ?
3. Bagaimana pengaruh kewibawaan wali kelas terhadap disiplin belajar siswa di Madrasah Diniyah Tarbiyatunnasyiin Pacul Gowang?

D. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini tujuan dari penulisan adalah

1. Untuk mengetahui kewibawaan wali kelas di Madrasah Diniyah Tarbiyatunnasyiin Pacul Gowang
2. Untuk menjelaskan keadaan disiplin belajar siswa di Madrasah Diniyah Tarbiyatunnasyiin Pacul Gowang
3. Untuk mengetahui pengaruh kewibawaan wali kelas terhadap disiplin belajar siswa di Madrasah Diniyah Tarbiyatunnasyiin Pacul Gowang

E. Manfaat Penelitian

Secara ringkas terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan Islam, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah khazanah keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan sehingga mengetahui betapa besar perhatian Rasulullah SAW mengenai

peran penting pendidik sebagai wasilah (perantara) dalam dunia pendidikan.

Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

d. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis

F. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu di dalam penulisan penelitian ini adalah didasarkan pada (1) hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dianggap mendukung kajian teori di dalam penelitian yang tengah dilakukan, serta (2) didasarkan pada teori-teori dari sumber kepustakaan yang dapat menjelaskan perumusan masalah yang telah ditetapkan di dalam BAB 1.

Hal yang membedakan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada subyek penelitian dimana pada penelitian terdahulu mengambil “ subyek kyai”, “ orang tua”sedangkan pada penelitian ini adalah pada “ wali kelas”.

Di bawah ini adalah uraian beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan untuk kemudian dianalisis dan dikritisi dilihat dari pokok permasalahan, teori dan metode, sehingga dapat diketahui letak perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Berikut ini adalah hasil-hasil penelitian terdahulu yang dipandang relevan dengan penelitian sebagai berikut :

1. Musyarofah, 3102240, 2006 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, “ Persepsi santri tentang Bimbingan dan Kewibawaan Kyai Pengaruhnya terhadap kedisiplinan Belajar Santri di Pondok Pesantren Addanuryah 2 Pedurungan Semarang.” Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi tentang bimbingan kyai sebesar 78,52 (antara 76-79) dapat di kategorikan tinggi. Tingkat perepsi santri tentang kewibawaan kyai adalah sebesar 83 sehingga dapat di kategorikan cukup. Sedangkan tingkat kedisiplinan santri sebesar 78,74 (antara 77-81)terasuk kategori cukup. Hasil analisi uji hipotesis di peroleh $F_{reg} > F_{table} = signifikan$. Artinya “ ada pengaruh persepsi santri tentang bimbingan dan kewibawaan kyai terhadap kedisiplinan belajar santri di Pondok Pesantren Addanuriyah 2 Pedurungan Semarang.”³
2. Elin Nurwanti, 3102298, 2005 Mahasiswa fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, “ Pola Didik Orang Tua dan Kedisiplinan belajar Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar PAi siswa SMPN 1 Belik Kecamatan Pemasang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat hubungan positif pola didik orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa, 2) terdapat hubungan positif kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa, 3) terdapat hubungan positif antara pola didik orang tua dan kedisiplinan siswa.⁴

³ <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/99/jtptiain-gdl-nuramilatu-4906-1-skripsi-.pdf>, diakses tanggal 20 Maret 2015

⁴ <http://digilib.uinsby.ac.id/8928/5/bab%202.pdf>, diakses tanggal 20 Maret 2015

Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh peeneliti bertempat di Madrasah Diniyah Tarbiyatunnasyiin Paculgowang Diwek Jombang dengan judul Pengaruh Kewibawaan Walikelas terhadap Disiplin Belajar Siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan Laporan Skripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang penggunaan pendekatan kuantitatif, penelitian lapangan meliputi Madrasah Diniyah Tarbiyatunnasyiin, penelitian di lakukan berfokus pada siswa Madrasah Diniyah Tarbiyatunnasyiin dengan alasan bahwa semakin menurunnya sikap hormat seorang siswa pada gurunya khususnya wali kelas, metode yang kami gunakan adalah pengumpulan data berupa observasi dan wawancara dari wali kelas, sebagian siswa dengan menggunakan perekam, kamera dan alat lainnya yang mendukung, teknik

analisis data meliputi dengan data dan subyek menggunakan teknik Statistik Inferensial (Analisis Korelasional).

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisa faktor yang menjadi kriteria kewibawaan wali kelas dalam melaksanakan TUPOKSI-nya sehingga dengan adanya sifat wibawa yang di milikiya dapat menciptakan disiplin belajar siswa di madrasah diniyah Tarbiyatunnasyiin Pacul Gowang Diwek Jombang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa, observasi dan optimalisasi kewibawaan wali kelas terhadap disiplin belajar siswa berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN